



IMPLEMENTASI MODUL ILO SCORE DI KERIPIK ANEN KHAS BENGKAYANG

Kristianus Natanael Deri¹, Helena Anggreani (Reni) Tjondro Sugianto²

Program Studi Manajemen SDM, Institut ShantiBhuana¹

Natderi26@gmail.com¹helena@shantibhuana.ac.id²

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh Institut Shanti Bhuana bertujuan dapat memotivasi para pelaku UMKM sehingga dapat bersaing di era globalisasi yang semakin berkembang. Pengabdian yang dilakukan oleh akademisi Institut Shanti Bhuana dilakukan dalam tiga tahap yaitu metode observasi dan persiapan, pelaksanaan atau pengimplementasian modul ILO SCORE, dan evaluasi. Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini yaitu pelatihan, praktik. Pengabdian ini dilakukan pada salah satu UMKM yang ada di Kabupaten Bengkayang yaitu Toko Keripik Anen Bengkayang. Pengabdian melibatkan langsung pemilik Toko Keripik Anen Bengkayang. Berdasarkan hasil pengabdian tampak bahwa Toko Keripik Anen menjadi lebih tertata rapi dan bersih sehingga membuat konsumen nyaman, dan meningkatkan jumlah konsumen yang datang ke toko. Adapun tujuan dari pengabdian untuk memberikan pemahaman dan wawasan kepada Pemilik Toko Keripik Anen Bengkayang terkait manajemen Berbasis Modul ILO SCORE, merencanakan dan menerapkan modul yang ada dalam ILO SCORE bagi Toko Keripik Anen Bengkayang. Metode yang digunakan dari modul ILO SCORE yaitu 5S, Dan Hygiene. Hasil kegiatan telah berhasil menerapkan Modul 5S Layout, terhadap tata letak produk, dan Hygiene.

Kata Kunci: UMKM, ILO SCORE, Keripik Anen Bengkayang

Abstract

The community service held by the Shanti Bhuana Institute aims to motivate MSMEs so they can compete in the increasingly growing era of globalization. The service carried out by the Shanti Bhuana Institute academics was carried out in three stages, namely the observation and preparation method, implementation or implementation of the ILO SCORE module, and evaluation. The method of implementing this service is training, practice. This service was carried out at one of the MSMEs in Bengkayang Regency, namely the Anen Bengkayang Chips Shop. The service directly involves the owner of the Anen Bengkayang Chips Shop. Based on the results of the service, it appears that the Anen Chips Shop has become more neat and clean, making consumers comfortable and increasing the number of consumers who come to the shop. The aim of the service is to provide understanding and insight to the Anen Bengkayang Chips Shop Owner regarding ILO SCORE Module Based management, planning and implementing the modules in ILO SCORE for the Bengkayang



Anen Chips Shop. The methods used in the ILO SCORE module are 5S, and Hygine. The results of the activity have been successful in implementing the 5S Layout Module, for product layout and Hygine.

Keywords: *UMKM, ILO SCORE, Bengkayang Anen Chips.*

1. Pendahuluan

UMKM adalah salah satu aspek penting untuk mengembangkan perekonomian negara. Kegiatan usaha ini membantu pemerintah mengatasi kesenjangan ekonomi yang ada. Selain meningkatkan PDB per tahun, bisnis ini juga menyediakan lapangan pekerjaan kepada masyarakat Indonesia. Maka dari itu, penting bagi kita untuk mendukung dan mendorong bisnis UMKM menjadi lebih baik. Kegiatan usaha ini membantu pemerintah mengatasi kesenjangan ekonomi yang ada. Selain meningkatkan PDB per tahun, bisnis ini juga menyediakan lapangan pekerjaan kepada masyarakat Indonesia. Maka dari itu, penting bagi kita untuk mendukung dan mendorong bisnis UMKM menjadi lebih baik.

Toko Keripik Anen telah beroperasi selama bertahun-tahun dan merupakan bagian penting dari ekosistem ekonomi lokal. Namun, seperti banyak UMKM lainnya, mereka menghadapi sejumlah hambatan yang menghambat potensi pertumbuhan mereka. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam UMKM Keripik Anen ini, yaitu mengenai Hygine dan 5S yang kurang dipahami atau diperhatikan oleh pelaku UMKM, sehingga dalam hal ini kegiatan yang perlu dilakukan yaitu pendampingan sekaligus melakukan monitoring pada mitra untuk meningkatkan usahanya. Program pengabdian yang dilaksanakan oleh Akademisi ISB yaitu diawali dengan observasi dan wawancara awal yang dimana tujuannya agar dapat mengetahui masalah-masalah yang terjadi di UMKM. Adapun proses yang dilakukan bersama kelompok pengelola serta karyawan setelah observasi adalah dari segi Hygine dan 5S. Hygine dilakukan dengan membersihkan tempat dan lingkungan produksi, serta membersihkan Gudang yang ada di toko. Tujuan dari membersihkan bagian-bagian tersebut agar tetap selalu steril dan terhindar dari bakteri maupun hama yang dapat berpengaruh terhadap hasil produksi. Sedangkan modul 5S di terapkan agar tata letak produk yang awalnya berantakan dan bercampur, menjadi lebih rapi dan sesuai dengan jenis, rasa, netto dan lain sebagainya. Tujuan dari menerapkan tata letak terhadap produk keripik anen yang di pajang di Toko adalah agar mempermudah proses pencarian baik bagi karyawan dan konsumen serta agar tidak terjadinya pemborosan waktu jika bolak balik untuk mencari produk. kegiatan pendampingan terdiri dari kegiatan seperti Penerapan Hygiene Pada tempat dan lingkungan produksi maupun Gudang Toko, Penerapan 5S Layout, terhadap tata letak produk. Hasil yang dapat dilihat dari adanya kegiatan pendampingan ini adalah



terciptanya tempat dan lingkungan produksi yang hygiene, penempatan tata letak produk yang sudah sesuai dengan jenis, rasa, kemasan serta netto.

2. Bahan dan Metode

Metode pelaksanaan program pengabdian dilakukan dengan modul ILO score, dengan terlibat langsung di lapangan. Pelaksanaan pendampingan UMKM di Toko Keripik Anen Khas Bengkayang dengan modul 5S & tata letak dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1) Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan diawali dengan observasi dan wawancara awal yang dimana tujuannya agar dapat mengetahui masalah-masalah yang terjadi di UMKM. Proses yang dilakukan bersama kelompok pengelola serta karyawan, kami merancang program pendampingan berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, menentukan materi yang akan disampaikan terkait modul 5S (sisih, susun, sasap, sosoh, suluh) terhadap tata letak produk.

2) Pendampingan dan implementasi

Kunjungan lapangan dilakukan setiap 1 minggu sekali untuk memantau penerapan metode 5S dan perbaikan tata letak. Pendampingan dilakukan selama 3 (tiga) bulan, mulai dari tanggal 28 maret sampai 30 juni. Lokasi pengabdian toko Keripik Anen Khas Bengkayang beralamat di JL. Sanggau Ledo, Sebalu, No. 155-156 RT 006/RW 003 Rangkang Kab. Bengkayang, Kalimantan Barat.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan implementasi modul ILO-Score yang dilakukan di toko Keripik Anen Khas Bengkayang, modul-modul yang dijadikan sebagai acuan tersebut diterapkan berdasarkan permasalahan yang dihadapi pelaku usaha yang didampingi yaitu terkait 5S dan tata letak. Berikut ini adalah pembahasan hasil implementasi program ILO-Score yang dilakukan di Toko Keripik Anen Khas Bengkayang:

- Implementasi modul 5S dengan prinsip Sisih, Susun, Sasap, Sosoh dan Suluh dengan menerapkan konsep Sortir/Sisihbarang yang tidak perluyaitu dengan selalu mengecek barang yang dijual apakah masih layak atau tidak, jika barang sudah expired sebaiknya barang dagangan ditarik dan diganti dengan barang yang baru, Susun barang yang berantakanyaitu dengan menata barang dagangan dengan tempat yang sudah ditentukan agar barang mudah ditemukan, klasifikasi barang berdasarkan dengan barang yang paling laku dijual, Sasap/Sapu debu/kotoran di tempat usaha, Sosoh/Standarisasi kerja supaya teratur danSuluh/Swadisplin pribadi untuk menjadikan kebiasaan.

Gambar 1. Proses Kegiatan Penandatanganan Kerjasama



Gambar 2. Penerapan Hygiene Pada lingkungan produksi



Gambar 3. Penerapan 5S Layout, terhadap tata letak produk



4. Kesimpulan dan Saran

UMKM sangat penting yang dalam perekonomian kita. UMKM bukan hanya sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sebagai sumber lapangan kerja yang signifikan. Selain itu UMKM sering kali menghadapi tantangan, seperti masalah yang ada dalam UMKM. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan seperti Pendampingan yang telah dilakukan saat ini yang dapat membuat UMKM berkembang. Kesimpulannya, UMKM memainkan peran sentral dalam membangun ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Dengan dukungan yang tepat, UMKM dapat terus tumbuh dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih baik untuk semua pihak.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih saya ucapkan kepada Dosen Pembimbing selama magang, terima kasih juga kepada Pemilik Usaha Keripik Anen Khas Bengkayang, atas waktu dan kesempatan yang di berikan kepada saya untuk melakukan pendampingan UMKM dan berpartisipasi dalam kegiatan usaha Bapak/Ibu. Kegiatan ini sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada Masyarakat dan saya mohon maaf kepada seluruh pihak yang bersangkutan apabila selama kegiatan berlangsung ada ucapan, sikap atau tingkah laku yang kurang berkenan. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih karena saya boleh menyelesaikan kegiatan pendampingan UMKM.



6. Daftar Rujukan

- Adrian, R., & Nadapdap, J. P. . (2023). Implementasi modul ILO SCORE di Pondok Laris Bengkayang . *Jurnal Pengabdian Bukit Pengharapan*, 3(2), 23–29. <https://doi.org/10.61696/jurdian.v3i2.114>
- Suprianto, K., & Nadapdap, J. P. . (2023). PENDAMPINGAN UMKM BERBASIS MODUL ILO SCORE DI TOKO KERIPIK ANEN BENGKAYANG. *Jurnal Pengabdian Bukit Pengharapan*, 3(2), 43–55. <https://doi.org/10.61696/jurdian.v3i2.112>
- Sudrartono, T., Nugroho, H., Irwanto, I., Agustini, I. G. A. A., Yudawisastra, H. G., Amaria, H., ... & Sudirman, A. (2022). Kewirausahaan UMKM Di Era Digital.
- Yasinta, Y., Nadapdap, J. P., & Dedy, D. (2023). Pelatihan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkayang dalam Menggunakan Modul Ilo Score Pada Era Revolusi 4.0. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 339–349. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i1.4746>
- Kristianto, A. H., Anggreni, A., & Iskandarsyah, T. (2023). Implementasi Modul ILO-SCORE UMKM Warung Sembako Razka Dalam Aspek Tata Letak dan Kebersihan (5S) dan Aspek Pemasaran di Daerah Perbatasan, Kalimantan Barat. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 2(1), 25-31.
- Lestari, H., Nadila, A. E., & Manggu, B. (2024). Pendampingan Umkm Dalam Meningkatkan Daya Saing Umkm Toko Fotocopy Benua Jaya Dengan Metode Ilo Score. *Jurnal Pengabdian Bukit Pengharapan*, 4(1), 149-153.